



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB III

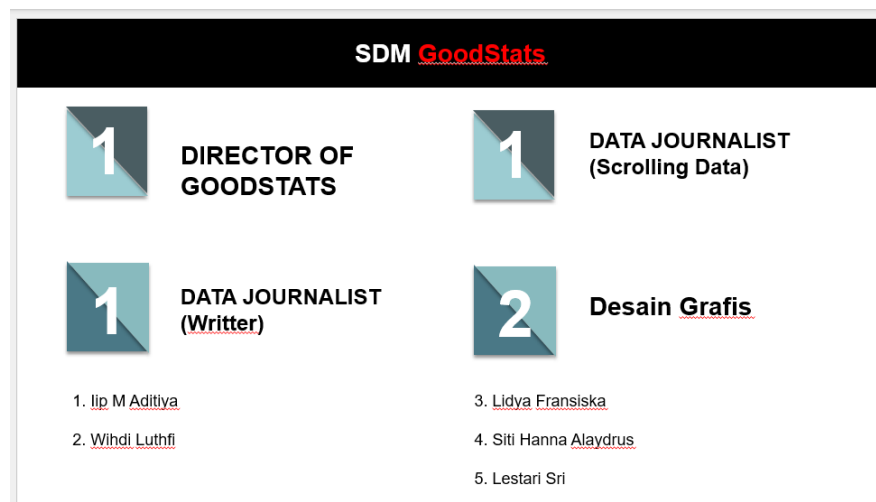
## PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kegiatan kerja magang dilakukan, penulis ditempatkan pada divisi Goodstats. Goodstats merupakan kanal data dari GNFI. Secara struktural, Goodstats masuk ke dalam bagian redaksi sehingga perlu bertanggung jawab kepada Redaktur Pelaksana, yaitu Mustafa Iman.

Divisi Goodstats hanya terdiri dari satu orang yang juga menjadi *Head of Goodstats*, yaitu Iip M. Aditiya. Selain memimpin divisi data, ia juga berperan menjadi pembimbing lapangan penulis. Kemudian, terdapat dua peran utama pada divisi Goodstats, yaitu desainer grafis dan jurnalis data. Penulis berperan sebagai jurnalis yang memiliki tugas untuk mencari data, mengumpulkan data, membuat artikel, dan membuat takarir Instagram. Secara keseluruhan, divisi ini berisikan lima orang yang dapat dilihat pada Gambar 3.1. Namun, pada 9 Agustus 2021, desainer grafis bertambah dua orang sehingga total menjadi empat orang.

Gambar 3.1 Sumber Daya Manusia untuk Goodstats



Sumber: Goodstats, 2021

Selama menjalankan tugas dan bekerja, penulis berkoordinasi dengan *Head of Goodstats*, jurnalis data lainnya, beberapa desainer grafis, redaktur pelaksana, pemimpin redaksi, dan CEO. Seluruh koordinasi dan komunikasi kebanyakan dilakukan melalui Whatsapp. Goodstats memiliki tiga ruang

obrolan. Pertama, ruang obrolan yang hanya berisi tujuh orang anggota Goodstats. Kedua, ruang obrolan yang berisi tujuh orang anggota Goodstats dan pemimpin redaksi. Terakhir, ruang obrolan yang berisi tujuh orang anggota Goodstats dan redaktur pelaksana. Tak hanya itu, koordinasi dengan CEO juga kerap dilakukan melalui Google Meet.

Karena memiliki tiga ruang obrolan di Whatsapp, penugasan diberikan melalui ruang obrolan tersebut. Pemimpin redaksi kerap membagikan laporan-laporan dari berbagai lembaga, tautan yang mengarah kepada situs pemeringkatan, dan tautan Instagram dari akun media lain atau tangkapan layar konten Instagram media lain. Seluruh materi yang diberikan tersebut kemudian dipilih, ditulis ulang, dan didesain sesuai dengan karakter Goodstats.

Lalu, ruang obrolan bersama redaktur pelaksana hanya berisi evaluasi-evaluasi dari konten yang telah dibuat. Meskipun demikian, ia kerap meminta untuk melakukan pertemuan secara daring melalui Google Meet. Dalam pertemuan tersebut, ia memberikan beberapa topik yang harus diangkat untuk artikel. Redaktur pelaksana mengatur jadwal tayang dan agenda media sehingga topik-topik yang diberikan selalu mengacu pada ketentuan tersebut.

Kemudian, ruang obrolan utama yang hanya berisikan anggota Goodstats digunakan untuk pengingat ketika ada rapat mingguan. Setiap hari Senin, divisi Goodstats melakukan rapat mingguan selama kurang lebih 15 menit. Dalam rapat tersebut diadakan evaluasi. Namun, hampir seluruh isi rapat hanya evaluasi terkait desain. Selain itu, terkadang juga *head of* Goodstats bertanya kepada tiap jurnalis data mengenai topik yang akan diangkat. Jika tidak memiliki topik, ia akan memberikan tema untuk ditulis. Lalu, ruang obrolan sempat menjadi tempat mengevaluasi konten sebelum diunggah di Instagram. Namun, hal itu tidak dilakukan lagi sehingga konten hanya dievaluasi oleh *head of* Goodstats dan jurnalis data tidak dapat berpendapat.

Untuk koordinasi penugasan, meskipun setiap minggunya sudah terdapat tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang ditentukan, pemimpin divisi tetap meminta dan mengatur hal-hal yang harus dikerjakan sehingga tupoksi tersebut hanya formalitas. Maka dari itu, penugasan dilakukan langsung dari

head of Goodstats melalui Whatsapp secara pribadi.

Namun, sejak 23 Agustus 2021, dibuat *timeline* pada Google Sheets yang dapat menunjukkan berapa banyak pekerjaan yang telah dituntaskan. *Timeline* tersebut memuat tenggat waktu, judul konten yang dibuat, dan tautan konten. Secara lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.2. Dalam *timeline* tersebut, dapat terlihat konten apa yang sedang dan sudah penulis kerjakan.

Gambar 3.2 *Timeline* Pekerjaan Goodstats

| TIMELINE GOODSTATS PEKAN IV Agustus 2021 [23-29 Agustus] |         |          |   |        |
|--|---------|----------|---|--------|
|  | Tenggat | Deadline | Link Konten   | Harian |
| 5  |         |          | <a href="https://www.gasinsuara.com/2021/08/23/sewa-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://www.gasinsuara.com/2021/08/23/sewa-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a> |        |
| 6  |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 7  |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 8  |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 9  |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 10   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 11   | 23      |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         | 8      |
| 12   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 13   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 14   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 15   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 16   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 17   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 18   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 19   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 20   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 21   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 22   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 23   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 24   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         | 6      |
| 25   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         | 6      |
| 26   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 27   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 28   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 29   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |
| 30   |         |          | <a href="https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi">https://id.idnes.com/2021/08/23/berita-2022-masih-terdidi-bakar-1444-pasar-darurat-korona-selisi</a>         |        |

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan jurnalis data lainnya untuk bertukar ide. Karena jurnalis data ini hanya bertugas untuk menulis artikel, penulis kerap berkomunikasi untuk memastikan tidak ada topik yang sama untuk ditulis.

Setelah tugas selesai dikerjakan, penulis memberi tahu kepada pemimpin divisi dan menuliskannya di *timeline*. Jika penulis mengerjakan artikel, tulisan tersebut akan penulis masukkan web GNFI. Lalu, penulis menyerahkan skrip infografik yang berisikan data kepada desainer grafis untuk didesain menjadi infografik yang berguna untuk menunjang artikel. Selanjutnya, pemimpin divisi akan berperan menjadi editor serta menentukan jadwal tayang. Setelah artikel berhasil tayang, bila masih ada koreksi, redaktur pelaksana akan memberikan komentar di ruang obrolan Whatsapp. Untuk tugas lain, penulis cukup mengisi *timeline*.

Karena penulis perlu memasukkan artikel di web, penulis berkoordinasi dengan Divisi Web. Namun, koordinasi hanya dilakukan saat pertama kali

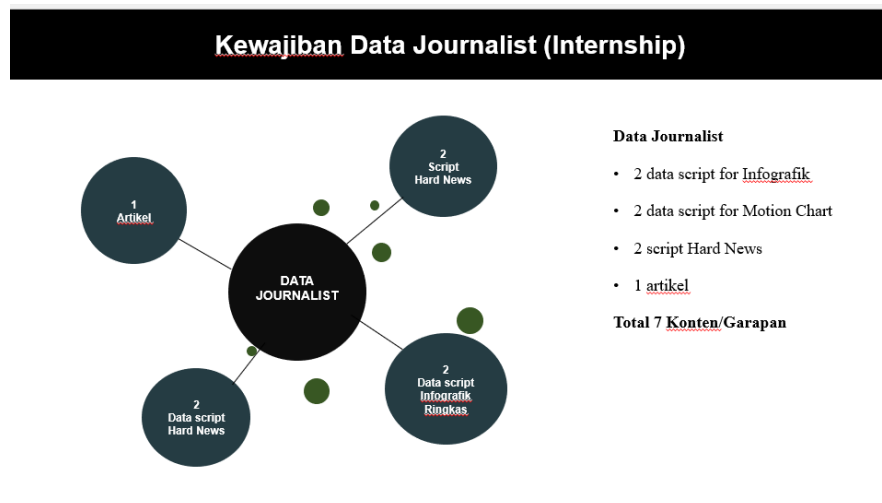
penulis memasukkan artikel karena penulis perlu membuat akun.

Selain memenuhi tugas yang ditentukan oleh Goodstats, sebagai pekerja magang di GNFI, penulis juga perlu mengikuti serangkaian kegiatan yang dilaksanakan di GNFI. Menyangkut hal tersebut, penulis perlu berkoordinasi dengan divisi lain seperti dengan HR, *partnership*, dan *community*.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama 60 hari melakukan kegiatan magang, penulis bertugas untuk mengumpulkan dan mengolah data statistik, membuat skrip infografik, dan membuat artikel. Adapun jumlah tugas yang perlu dilakukan adalah tujuh konten selama satu minggu yang dapat dilihat pada Gambar 3.3.

Gambar 3.3 Tugas Penulis Sebagai Jurnalis Data



Sumber: Goodstats, 2021

Namun, tugas yang terdapat pada Gambar 3.3 hanya berupa formalitas. Seiring berjalannya waktu, penulis juga diminta untuk membuat takarir Instagram. Takarir tersebut merupakan tugas dari pemimpin divisi, tetapi penulis kerap diminta untuk mengerjakannya. Selain itu, beberapa kali penulis juga pernah diminta untuk mengunggah konten tersebut ke Instagram. Lalu, terkadang penulis juga harus membuat visualisasi data sendiri menggunakan Flourish untuk foto pelengkap di artikel. Visualisasi data merupakan tugas dari desainer grafis. Meskipun demikian, terdapat beberapa artikel yang harus segera terbit tetapi foto pelengkap belum selesai didesain.

Selanjutnya, frekuensi pengerjaan yang terdapat pada Gambar 3.3 juga tidak sesuai dengan realitanya. Dalam satu minggu, penulis dapat membuat lebih dari dua skrip infografik dan tidak membuat skrip *motion chart*. Semua tugas pembuatan skrip perlu menunggu perintah dari pemimpin divisi. Namun, jika tidak ada arahan apa yang perlu dikerjakan, skrip infografik menjadi suatu kewajiban. Oleh karena itu, tugas dan pekerjaan yang penulis kerjakan setiap minggunya adalah tiga artikel dan empat konten berbasis skrip. Berikut tabel kegiatan mingguan yang telah dilakukan oleh penulis.

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Magang Setiap Pekan

| MINGGU KE              | JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA  |
|------------------------|---|
| 1<br>(9-13<br>Agustus) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari dan melaporkan data jumlah petani dan usianya.</li> <li>2. Menyunting dan mengunggah ringkasan eksekutif acara “Indeks Potimisme Generasi Muda 2021”.</li> <li>3. Membuat visualisasi jumlah dan luas kawasan konservasi perairan di Indonesia.</li> <li>4. Membuat artikel berjudul “Bantu Petani Agar Semakin Sejahtera, Pemerintah Ajak Masyarakat Konsumsi Buah Lokal” dan terbit pada 12 Agustus 2021.</li> <li>5. Membuat takarir Instagram untuk konten berjudul “Indihome Kuasai Pasar Internet di Indonesia”.</li> <li>6. Membuat skrip infografik kompleks berjudul “Jokowi Ingin Anak Muda Berminat jadi Petani”</li> <li>7. Membuat artikel untuk acara “Indeks Optimisme Indonesia 2021” yang berjudul “Cara Anak Muda Menilai Perilaku Warganet Indonesia” dan terbit pada 13 Agustus.</li> <li>8. Membuat skrip infografik “Nama Belakang Terpopuler di Asia Tenggara”.</li> <li>9. Membuat skrip infografik “10 Makanan Yang Paling Banyak Dipesan Secara <i>Online</i>”.</li> <li>10. Membuat skrip infografik “Destinasi Liburan Yang Paling Banyak Dicari pada 2021”.</li> <li>11. Membuat artikel untuk acara “Indeks Potimisme Indonesia 2021” yang berjudul “Generasi Muda Masih Ketar-Ketir akan Mapan di Dunia Kerja” dan terbit pada 13 Agustus.</li> <li>12. Membuat artikel untuk acara “Indeks Potimisme Indonesia 2021” yang berjudul “Hukum dan Politik di Mata Generasi Muda Indonesia” dan terbit pada 13 Agustus.</li> <li>13. Mencari data terkait isu tenaga kerja.</li> <li>14. Membuat skrip infografik berjudul “Provinsi dengan Kelebihan Pencari Kerja Tertinggi” untuk artikel.</li> </ol> |

|                              |   |
|------------------------------|---|
|                              | <p>15. Membuat skrip infografik berjudul “Jumlah Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama pada Februari 2021” untuk artikel.</p> <p>16. Mengikuti diskusi hasil survei “Indeks Optimisme Indonesia 2021”.</p>  |
| 2<br>(16-20<br>Agustus 2021) | <p>Izin sakit tetapi masih dihitung hari kerja oleh perusahaan. Namun, sempat mengikuti kegiatan perayaan HUT RI.</p>   |
| 3<br>(23-29<br>Agustus 2021) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat artikel berjudul “10 Bandara dengan Layanan Staf Terbaik di Asia 2021” dan terbit pada 24 Agustus 2021.</li> <li>2. Membuat skrip infografik kompleks untuk advertorial dengan Astra.</li> <li>3. Mencari data terkait penjualan Astra.</li> <li>4. Membuat takarir Instagram untuk konten “Evakuasi Warga Negara Asing dari Bandara Kabul, Afghanistan”.</li> <li>5. Membuat skrip infografik “Negara Paling Makmur di Asia Tenggara” untuk artikel.</li> <li>6. Menulis artikel berjudul “Indonesia Tempati Peringkat 3 Negara Paling Makmur di Asia Tenggara 2020” dan terbit pada 29 Agustus 2021.</li> <li>7. Mencari dan membuat <i>dataset annual GDP</i> untuk 19 negara.</li> <li>8. Menulis artikel “Indonesia di Paralimpiade Tokyo 2020: Atlet, Harapan, dan Jadwal Pertandingan” dan terbit pada 25 Agustus 2021.</li> <li>9. Mengunduh dan mengunggah konten IGTV berjudul “Negara dengan Ekonomi Terbesar.”</li> <li>10. Mengunggah 5 Instagram Story untuk fitur <i>swipe up</i> yang mengarah pada web GNFI.</li> <li>11. Membuat takarir Instagram untuk konten berjudul “Maskapai Bintang 5 Paling Aman dari Covid-19”.</li> <li>12. Membuat takarir Instagram untuk konten berjudul “Jumlah Tenaga Kerja Asing di Indonesia Tahun 2020”.</li> <li>13. Membuat takarir Instagram untuk konten berjudul “Negara Terkaya di Dunia Tahun 2020”.</li> <li>14. Membuat takarir Instagram untuk konten berjudul “Cadangan Emas Indonesia Berdasarkan 7 Kepulauan Utama”.</li> <li>15. Membuat takarir Instagram untuk konten berjudul “6 Peraih Gelar Doktor Termuda dari Indonesia”.</li> <li>16. Membuat takarir Instagram untuk konten berjudul “Konten Youtube Paling Sering Ditonton Netizen Indonesia”.</li> <li>17. Membuat takarir Instagram untuk konten berjudul “Provinsi Pemilik Lahan Sawah Terluas di Indonesia”.</li> </ol> |

|  |   |
|--|---|
| <p>4<br/>(30 Agustus-3<br/>September<br/>2021)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis artikel berjudul “Kiprah Atlet Indonesia Sepanjang Ajang Paralimpiade” dan terbit pada 31 Agustus 2021.</li> <li>2. Mengunggah konten Instagram “Perolehan Medali Sementara Paralimpiade Tokyo 2020”.</li> <li>3. Membuat artikel berjudul “Inilah 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas Indonesia” dan terbit pada 2 September 2021.</li> <li>4. Membuat skrip infografik untuk artikel dengan judul “Lima Destinasi Super Prioritas Indonesia”.</li> <li>5. Mencari data terkait jengkol.</li> <li>6. Membuat takarir Instagram dengan judul “Kasus Covid-19 di Indonesia Mulai Melandai”.</li> <li>7. Membuat takarir Instagram dengan judul “Kasus Positif Covid-19 di Indonesia”.</li> <li>8. Menyunting <i>insight</i> kunjungan daftar artikel milik <i>supervisor</i> untuk keperluan KPI.</li> <li>9. Menulis artikel “Deforestasi dan Sampah Plastik yang Dapat Mengganggu Ekosistem Kehidupan Hewan” dan terbit pada 8 September 2021.</li> <li>10. Membuat skrip infografik untuk artikel dengan judul “Deforestasi pada 7 Pulau Besar Indonesia”.</li> <li>11. Mencari data terkait desa wisata.</li> </ol>   |
| <p>5 (6-10<br/>September)</p>                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat skrip infografik kompleks untuk acara “Festival Negeri Kolaborasi: Desa Wisata”.</li> <li>2. Mencari data untuk “Festival Negeri Kolaborasi: Desa Wisata”.</li> <li>3. Mengkoordinasikan tim untuk acara “Festival Negeri Kolaborasi: Desa Wisata”.</li> <li>4. Membuat takarir konten Instagram berjudul “Desa Wisata: Pariwisata Masa Depan Indonesia”.</li> <li>5. Mengunggah konten Instagram berjudul “Desa Wisata: Pariwisata Masa Depan Indonesia”.</li> <li>6. Menulis artikel dengan judul “Sejajar dengan Changi, Bandara Soetta Raih Predikat Bandara Teraman di Asia Tenggara 2021”.</li> <li>7. Menulis artikel “Melihat Kondisi Literasi Masyarakat Indonesia” dan terbit pada 8 September 2021.</li> <li>8. Membuat skrip infografik untuk artikel Melihat Kondisi Literasi Masyarakat Indonesia”</li> <li>9. Membuat visualisasi data dengan judul “Provinsi dengan Aktivitas Literasi Sedang”.</li> <li>10. Membuat visualisasi data dengan judul “Provinsi dengan Persentase Melek Aksara Terendah 2020”.</li> <li>11. Membuat skrip infografik kompleks dengan judul “Gastrodiplomasi: Upaya Membangun Citra Bangsa Melalui Makanan”.</li> </ol> |



|                           |   |
|---------------------------|---|
|                           | <p>12. Menulis artikel “Deretan Olahraga Asli Indonesia yang Tampil di PON XX Papua 2021”.</p> <p>13. Membuat skrip infografik untuk artikel dengan judul “Tiga Olahraga Asli Indonesia di PON XX Papua 2021”.</p>  |
| 6<br>(13-17<br>September) | <p>1. Menulis artikel berjudul “Ketersediaan Jaringan 4G Indonesia Tempati Peringkat Ke-4 di Asia” dan terbit pada 17 September 2021.</p> <p>2. Membuat skrip infografik dengan judul “Persentase Ketersediaan Jaringan 4G di Asia Q2 2021”.</p> <p>3. Membuat skrip infografik dengan judul “Provinsi dengan Ketersediaan Jaringan 4G Terluas Q2 2021”.</p> <p>4. Membuat skrip infografik dengan judul “Operator Seluler Tercepat di Indonesia Q2 2021”.</p> <p>5. Membuat skrip infografik dengan judul “Makanan dan Minuman Yang Paling Banyak Dipesan Untuk Sarapan”.</p> <p>6. Membuat skrip infografik dengan judul “Minuman Yang Paling Banyak Dipesan Untuk Santai Sore”.</p> <p>7. Membuat skrip infografik ringkas dengan judul “Tren Kuliner di Indonesia”.</p> <p>8. Mencari data provinsi yang paling sering menjadi tuan rumah PON.</p> <p>9. Mencari data daftar tuan rumah PON.</p> <p>10. Mencari data juara umum dan total medali PON.</p> <p>11. Menulis artikel dengan judul “10 Kota Terbaik untuk Bekerja Sambil Berlibur di Asia, Jakarta Masuk Daftar” dan terbit pada 27 September 2021.</p> <p>12. Membuat skrip infografik untuk artikel dengan judul “10 Kota Terbaik untuk Bekerja dan Berlibur di Asia”.</p> <p>13. Menulis artikel dengan judul “Sering Bermasalah, Ini Alasan Metode Pembayaran COD di Indonesia Sulit Dihapus” dan terbit pada 24 September 2021.</p> <p>14. Membuat skrip infografik untuk artikel dengan judul “Metode Pembayaran Yang Sering Digunakan Untuk Belanja Daring”.</p> <p>15. Membuat skrip infografik untuk artikel dengan judul “Alasan Pembeli Pilih COD Saat Belanja di <i>E-commerce</i>”.</p> |
| 7<br>(20-24<br>September) | <p>1. Membuat skrip infografik “Perusahaan Indonesia yang Masuk Daftar Forbes Asia’s Best 200 Under a Billion 2021”.</p> <p>2. Membuat skrip infografik “20 Film dengan Biaya Produksi Termahal”.</p> <p>3. Membuat skrip infografik “Peringkat Kekuatan Militer di Asia Tenggara”.</p> <p>4. Membuat skrip infografik “10 Pulau Terbaik di Dunia”.</p> <p>5. Menulis artikel <i>advertorial</i> dengan judul “Tokopedia Jadi eCommerce dengan Kunjungan Tertinggi pada Q2 2021” dan terbit pada 23 September 2021.</p>   |

|                                     |   |
|-------------------------------------|---|
|                                     | <p>6. Membuat skrip untuk artikel dengan judul “Peringkat Ecommerce di Indonesia”.</p> <p>7. Membuat skrip infografik dengan judul “Pahlawan Fiksi Paling Terkenal”.</p> <p>8. Membuat skrip infografik dengan judul “Negara Paling Ramah di Asia”.</p> <p>9. Menulis artikel “Jajaran Startup Indonesia yang Masuk Daftar Forbes Asia 100 To Watch” dan terbit pada 30 September 2021.</p> <p>10. Membuat infografik untuk artikel dengan judul “Startup Indonesia yang Masuk Daftar Forbes Asia 100 To Watch”.</p> <p>11. Mencari data GDP <i>per capita</i> untuk 17 negara.</p>   |
| 8<br>(27<br>September-1<br>Oktober) | <p>1. Mencari data hari raya di Indonesia dan internasional.</p> <p>2. Membuat infografik kompleks dengan judul “Pembayaran Digital di Indonesia”.</p> <p>3. Membuat skrip infografik berjudul “Pemain Bola Asia Tenggara yang Paling Mahal”.</p> <p>4. Membuat skrip infografik berjudul “Top 5 Startup versi LinkedIn”.</p> <p>5. Membuat skrip infografik untuk artikel berjudul “Kopi Paling Mahal di Dunia”.</p> <p>6. Menulis artikel dengan judul “Mengenal Kopi Luwak, Salah Satu Kopi Termahal di Dunia” dan terbit pada 1 Oktober 2021.</p> <p>7. Membuat skrip infografik berjudul “Logam Paling Mahal di Dunia”.</p> <p>8. Menulis artikel berjudul “5 Startup yang Paling Banyak Dicari Pekerja”.</p> <p>9. Menulis artikel berjudul “5 Merek Ponsel Terlaris di Indonesia pada Q2 2021”.</p>  |
| 9<br>(4-8 Oktober)                  | <p>1. Menulis artikel berjudul “Melihat Potensi Besar Energi Terbarukan Indonesia” dan terbit pada 8 Oktober 2021.</p> <p>2. Membuat skrip infografik berjudul “10 Negara Yang Paling Banyak Ditonton di Tiktok”.</p> <p>3. Membuat skrip infografik berjudul “Negara di Asia Yang Paling Banyak Ditonton di Tiktok”.</p> <p>4. Membuat skrip infografik berjudul “Kota Yang Paling Banyak Ditonton di TikTok”.</p> <p>5. Membuat skrip infografik berjudul “Tempat Wisata Yang Paling Banyak Ditonton di TikTok”.</p> <p>6. Membuat artikel dengan judul “Menakar Kekuatan Militer Indonesia di Tahun 2021” dan terbit pada 6 Oktober 2021.</p> <p>7. Membuat skrip infografik dengan judul “10 Profesi Yang Akan Paling Banyak Dicari di Masa Depan”.</p> <p>8. Membuat skrip infografik dengan judul “Aplikasi yang Terintegrasi dengan PeduliLindungi”.</p> |

|                         |   |
|-------------------------|---|
|                         | <p>9. Membuat skrip infografik dengan judul “Lagu Paling Laku di Asia”.</p> <p>10. Membuat skrip infografik dengan judul “10 Mi Instan Terbaik di Dunia”.</p> <p>11. Membuat artikel dengan judul “Jakarta Berada di Peringkat Ke-5 Kota Teraman Di Asia Tenggara”.</p>   |
| 10 (11-15 Oktober 2021) | <p>1. Membuat artikel berjudul “Ekonomi Kreatif dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Indonesia.”</p> <p>2. Mencari data terkait ekonomi kreatif Indonesia.</p> <p>3. Membuat skrip infografik untuk artikel berjudul “5 Merek <i>Smartphone</i> Paling Laris di Indonesia Q2 2021”.</p> <p>4. Membuat skrip infografik untuk artikel berjudul “5 Merek <i>Smartphone</i> Paling Laris di Indonesia Q2 2021”.</p> <p>5. Membuat skrip infografik untuk artikel berjudul “Indeks Kota Aman di Asia Tenggara 2021”.</p> <p>6. Membuat skrip infografik berjudul “6 Negara Tanpa Tentara”.</p> <p>7. Membuat skrip infografik berjudul “Kualitas Digital Negara Asia Tenggara 2021”.</p> <p>8. Membuat skrip infografik berjudul “10 Pohon Tertinggi di Dunia”.</p> <p>9. Membuat skrip infografik berjudul “6 Tanaman Hias Paling Mahal di Dunia”.</p> <p>10. Membuat skrip infografik berjudul “10 Vaksin yang Digunakan di Indonesia”.</p> <p>11. Membuat skrip infografik berjudul “5 Gedung Indonesia Peraih ASEAN Energy Award 2021”.</p> <p>12. Membuat artikel dengan judul “Inilah 10 Jenis Vaksin COVID-19 yang Digunakan di Indonesia”.</p> <p>13. Menambah data untuk artikel berjudul “Ekonomi Kreatif dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Indonesia.”</p> <p>14. Merevisi artikel “Sejajar dengan Changi, Bandara Soetta Raih Predikat Bandara Teraman di Asia Tenggara 2021”.</p> <p>15. Merevisi artikel berjudul “Top 5 Startup versi LinkedIn” tetapi akhirnya tidak dapat tayang.</p> |
| 11 (18-22 Oktober 2021) | <p>1. Membuat artikel berjudul “PeduliLindungi yang Kini Makin Terintegrasi dengan Banyak Aplikasi” dan terbit pada 22 Oktober 2021.</p> <p>2. Membuat skrip infografik berjudul “10 Mobil Termahal di Dunia”.</p> <p>3. Membuat skrip infografik berjudul “8 Motor Termahal di Dunia”.</p> <p>4. Membuat skrip infografik berjudul “Hewan Paling Cepat di Dunia”.</p> <p>5. Membuat skrip infografik berjudul “Negara Paling Panas di Dunia 2020”.</p>   |

|                         |  |
|-------------------------|--|
|                         | 6. Membuat skrip infografik berjudul “10 Pekerjaan dengan Gaji Tertinggi di Indonesia”.<br>7. Membuat skrip infografik berjudul “10 Selebgram dengan Tarif Endorse Termahal di Dunia”.<br>8. Membuat skrip infografik berjudul “7 Jalan Tol Terpanjang di Indonesia”.<br>9. Membuat skrip infografik berjudul “15 Aplikasi yang Terintegrasi dengan PeduliLindungi”.<br>10. Membuat skrip infografik berjudul “10 Negara yang Paling Rentan Bencana Alam 2021”.<br>11. Membuat skrip infografik berjudul “Tayangan Netflix Paling Populer Oktober 2021”.                                 |
| 12 (25-29 Oktober 2021) | 1. Membuat skrip infografik berjudul “Daftar Atlet Badminton di French Open 2021”.<br>2. Membuat skrip infografik berjudul “Total Vaksin yang Akan Diterima pada 4 Oktober”.<br>3. Membuat skrip infografik berjudul “Orang yang Paling Dipercaya di Dunia”.<br>4. Membuat skrip infografik berjudul “Orang yang Paling Tidak Dipercaya di Dunia”.<br>5. Membuat artikel berjudul “Indonesia jadi Negara Paling Banyak Minta Hapus Konten pada Layanan Google” dan terbit pada 3 November 2021.<br>6. Membuat artikel berjudul “Indonesia Perlu Bertanggung Jawab Atas Perubahan Iklim”. |

Sumber: Olahan Penulis, 2021

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Tugas-Tugas Utama

Jurnalis data di GNFI memiliki tugas utama untuk mengumpulkan dan mengolah data-data statistik, membuat skrip konten berbasis data, membuat artikel berbasis data beserta visualisasinya, dan membuat takarir untuk konten Instagram. Meskipun demikian, seluruh tugas yang dilaksanakan harus mengacu pada prinsip jurnalisme positif.

Menurut Kurniawan (2015), istilah jurnalisme positif tidak ditemukan dalam kamus jurnalisme mana pun karena seharusnya jurnalisme sudah menyajikan hal-hal yang positif (Kurniawan, 2015, para.5). Namun, pemberitaan yang ada membuat pembacanya merasa lebih pesimis, putus asa, dan apatis. Bahkan, berita tersebut membuat para jurnalis yang meliputnya cemas dan tertekan (Sillesen, 2014).

Oleh karena itu, jurnalisme positif muncul atas inisiatif media-media yang merasa lelah akan berita-berita yang buruk tersebut dengan tujuan

membantu pembaca melauai hari mereka tanpa merasa tertekan oleh berita (Sillesen, 2014). Berita yang menyertakan kata-kata seperti "baik" atau "bahagia" juga cenderung diminati karena orang cenderung ingin berbagi cerita positif secara daring (Sillesen, 2014; Tierney, 2013).

Dengan semangat tersebut, GNFI juga hadir dan mencoba memberikan alternatif berita yang berbeda dari media-media arus utama agar berita-berita negatif yang terdapat di TV dan media lain dapat diimbangi dengan berita positif, segar, inspiratif, dan unik. Dengan fondasi “*good news is a good news,*” berita-berita yang menggerus optimisme anak-anak Indonesia harus diimbangi dengan berita-berita positif.

Maka dari itu, seluruh konten yang dihasilkan selama pelaksanaan kerja magang harus mengacu pada idealisme tersebut. Nantinya, konten yang telah dibuat akan dipublikasikan ke berbagai platform, yaitu Instagram dan web <https://www.goodnewsfromindonesia.id/>. Selama 12 minggu melakukan kerja magang, terdapat terdapat 27 artikel data, 25 skrip infografik, 22 takarir Instagram, dan 3 pencarian dan pengumpulan data yang telah dipublikasikan. Secara lebih rinci, berikut konten yang dibuat oleh penulis sebagai tugas utama selama kegiatan kerja magang berlangsung.

#### **A. Pencarian dan Pengumpulan Data**

Tugas utama yang penulis lakukan adalah mencari dan mengumpulkan data. Data yang penulis cari akan digunakan untuk membuat *motion chart* atau melengkapi artikel yang akan ditulis. Tugas utama ini sama dengan proses *finding data* yang penulis lakukan ketika mengampu mata kuliah *Interactive Data Journalism*.

Menurut Gray, Bounegru, & Chambers (2012), kebanyakan orang menganggap data merupakan sebuah angka yang kebanyakan tergabung dalam sebuah *spreadsheet*. Namun, di masa digital seperti sekarang, foto, video, audio, dokumen, atau segala sesuatu dapat digambarkan dengan sebuah angka. Data dapat menjadi sumber dari sebuah jurnalisme data, dapat menjadi alat yang digunakan untuk menceritakan sebuah kisah, atau dapat menjadi keduanya (Gray, Bounegru, & Chambers, 2012, pp. 2-3).

Berdasarkan materi ajar *Interactive Data Journalism*, data dapat ditemukan dengan cara melakukan pengumpulan data sendiri, meminta data dari lembaga pemilik data, dan *browsing* serta *scraping* dari sumber-sumber daring.

Adapun pencarian dan pengumpulan data yang paling sering dilakukan oleh penulis selama kerja magang adalah *scraping* dari sumber daring. Menurut materi ajar *Interactive Data Journalism*, *scraping* merupakan tindakan mencari, menemukan, dan menyalin data dari situs web menggunakan program komputer.

Namun, dalam pelaksanaannya, penulis menyalin data secara manual. Data yang terpampang dalam sebuah web akan penulis salin dalam tabel yang penulis buat, seperti yang terlihat pada Gambar 3.4. Meskipun demikian, kemampuan dasar *scraping* juga kerap penulis gunakan untuk mempercepat pekerjaan, misalnya dengan menggunakan Tabula.

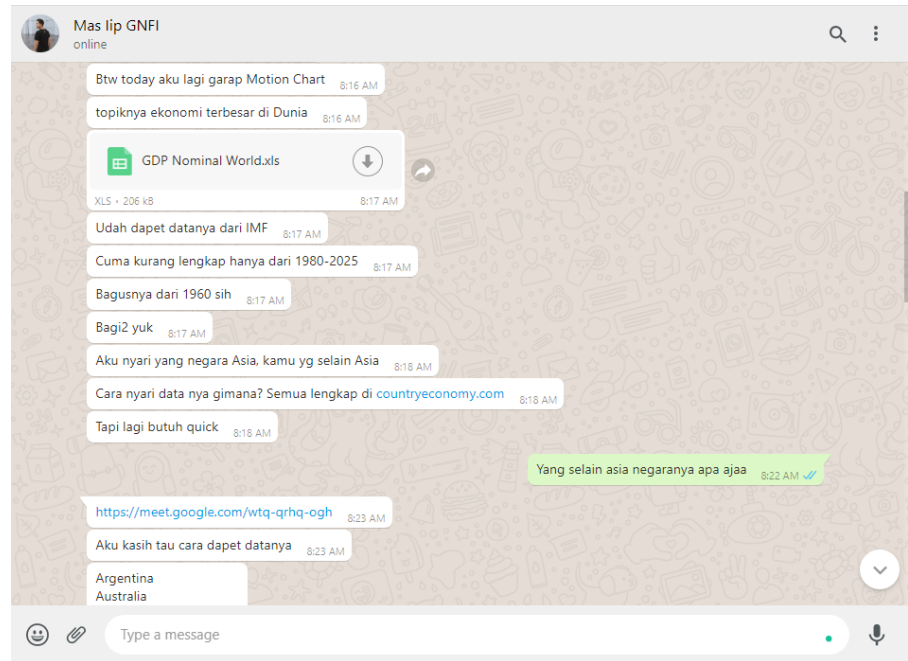
Gambar 3.4 Contoh Hasil Pencarian dan Pengumpulan Data

|          | B    | C    | D    | E    | F    | G    | H    | I    | J    | K    | L    |
|----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 Negara |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 2        | 1960 | 1961 | 1962 | 1963 | 1964 | 1965 | 1966 | 1967 | 1968 | 1969 | 1970 |
| 3        |      |      |      |      |      |      |      | 54   | 65   | 75   | 80   |
| 4        |      | 101  | 108  | 114  | 118  | 126  | 138  | 161  | 167  | 175  | 187  |
| 5        |      | 111  | 109  | 109  | 118  | 124  | 134  | 139  | 144  | 157  | 142  |
| 6        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 44   |
| 7        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 99   |
| 8        |      | 60   | 60   | 58   | 79   | 82   | 101  | 138  | 161  | 129  | 129  |
| 9        |      | 50   | 52   | 55   | 47   | 46   | 67   | 81   | 74   | 67   | 67   |
| 10       |      | 90   | 76   | 70   | 73   | 85   | 97   | 103  | 95   | 90   | 99   |
| 11       |      | 82   | 85   | 90   | 101  | 116  | 119  | 90   | 96   | 100  | 108  |
| 12       |      | 89   | 98   | 100  | 102  | 100  | 107  | 113  | 123  | 123  | 135  |
| 13       |      | 83   | 89   | 91   | 96   | 105  | 116  | 126  | 139  | 146  | 153  |
| 14       |      | 158  | 94   | 106  | 146  | 124  | 109  | 133  | 161  | 198  | 243  |
| 15       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 342  |
| 16       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
| 17       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | 156  |
| 18       |      | 143  | 143  | 139  | 117  | 121  | 153  | 154  | 160  | 151  | 184  |
| 19       |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Untuk melakukan tugas ini, penulis akan diperintahkan oleh pemimpin divisi. Pemimpin divisi akan meminta data apa saja yang dibutuhkan, seperti pada Gambar 3.5. Sumber data pun terkadang sudah disiapkan oleh pemimpin divisi sehingga penulis hanya bertugas untuk menyalin. Bila tidak disediakan, penulis akan mencari sendiri di Badan Pusat Statistik (BPS) dan *scraping* menggunakan Tabula.

Gambar 3.5 Perintah Kerja Pengumpulan Data



Sumber: Olahan Penulis, 2021

BPS bukan rujukan satu-satunya untuk mencari data. Gray, Bounegru, & Chambers (2012) mencatat terdapat berbagai tempat untuk memperoleh data, yaitu sebagai berikut.

a. Portal data resmi. Kesiediaan pemerintah untuk merilis kumpulan data tertentu akan bervariasi dari satu negara ke negara lain. Situs lainnya adalah Guardian World Government Data, mesin pencari meta yang mencakup banyak katalog data pemerintah internasional.

b. The Data Hub. Sumber daya berbasis komunitas yang dijalankan oleh Open Knowledge Foundation yang memungkinkan penggunaanya untuk menemukan, membagikan, dan menggunakan kembali sumber data yang tersedia secara terbuka.

c. ScraperWiki. alat daring untuk mempermudah proses mengekstraksi data.

d. Portal data Bank Dunia dan Perserikatan Bangsa-Bangsa menyediakan indikator tingkat tinggi untuk semua negara.

e. Sejumlah perusahaan rintisan yang bertujuan untuk membangun komunitas seputar berbagi data, misalnya Buzzdata, Infochimps, dan DataMarket.

f. DataCouch, tempat untuk mengunggah, menyaring, dan berbagi serta memvisualisasikan data.

g. Freebase, anak perusahaan Google yang menyediakan grafik entitas orang, tempat, dan benda, yang dibangun oleh komunitas yang menyukai data terbuka.

h. Data penelitian. Ada banyak agregator data penelitian nasional, seperti Arsip Data Inggris. Meskipun terdapat banyak data yang gratis, terdapat juga banyak data yang memerlukan langganan, atau yang tidak dapat digunakan kembali atau didistribusikan ulang tanpa meminta izin terlebih dahulu (Gray, Bounegru, & Chambers, 2012).

Dari berbagai tempat untuk mendapatkan data, penulis hanya menggunakan portal data resmi, portal data Bank Dunia dan Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan perusahaan rintisan. Selain itu, penulis juga mendapatkan data dari sumber web perusahaan-perusahaan yang menyajikan data, misalnya FIFA, BWF, dan iPrice. Jinxin Ma (dalam European Journalism Centre, 2021) juga menyebutkan bahwa jika data tidak dirilis sama sekali oleh pemerintah, periksa apakah ada konten buatan pengguna yang tersedia. Misalnya, data tentang kesehatan masyarakat sangat terbatas, tetapi ada situs web khusus dengan informasi tentang pendaftaran rumah sakit atau pusat lansia (European Journalism Centre, 2021. p. 49).

Selanjutnya, penulis juga mendapatkan data-data tersebut dari pemimpin redaksi melalui ruang obrolan Whatsapp, seperti pada Gambar 3.6. Pada mata kuliah *Interactive Data Journalism*, sumber data dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu primer, sekunder, dan tersier. Data primer merupakan data yang didapatkan dari badan pemerintah langsung atau membuat *dataset* sendiri dari hasil survei atau observasi. Kemudian, data sekunder adalah data yang didapatkan dari lembaga lain yang lembaga utama penyedia statistik dan data tersier adalah data-data yang telah diolah dari berbagai pihak misalnya oleh media. Umumnya, data-data yang diberikan oleh pemimpin redaksi merupakan data sekunder misalnya dari OpenSignal, SKYTRAX, dan Startup Genome. Untuk data



tersier, kerap diberikan berita atau infografik dari media *Tech in Asia*, *Tempo*, *Sindo*, dan *Seasia*.

Gambar 3.6 Pemberian Data oleh Pemimpin Redaksi



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan akan ditulis di Microsoft Excel atau Microsoft Word dan dikirim melalui Whatsapp.

## B. Skrip Infografik

Menurut Ma (dalam European Journalism Centre, 2021), infografis telah menjadi populer berkat beberapa upaya portal berita utama yang membuat peliputan yang sebagian besar didorong oleh data (European Journalism Centre, 2021, p. 47).

Tugas skrip infografik hampir serupa dengan pencarian dan pengumpulan data. Skrip infografik terbagi menjadi dua jenis, yaitu skrip infografik ringkas dan kompleks. Skrip infografik ringkas memuat data yang bersifat peringkat yang dapat dilihat pada Gambar 3.7.

Berdasarkan materi ajar *Interactive Data Journalism*, data yang memuat peringkat akan melihat suatu hal dari sisi yang terbaik, terburuk, tertinggi, atau terendah,

Gambar 3.7 Contoh Skrip Infografik Singkat

**DELAPAN KOTA TERBAIK UNTUK *WORKATION* DI ASIA**

| Ranking | Kota                   | Ranking Global |
|---------|------------------------|----------------|
| 1       | Bangkok, Thailand      | 1              |
| 2       | New Delhi, India       | 2              |
| 3       | Mumbai, India          | 7              |
| 4       | Phuket, Thailand       | 10             |
| 5       | Chiang Mai, Thailand   | 11             |
| 6       | Jakarta, Indonesia     | 13             |
| 7       | Hanoi, Vietnam         | 18             |
| 8       | Kuala Lumpur, Malaysia | 20             |

\*Sumber: [Holidu](#)

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Lalu, skrip infografik kompleks dapat memuat berbagai macam data dan disertai dengan narasi singkat. Skrip infografik kompleks akan menghasilkan lebih dari satu infografik tetapi masih menjadi satu bagian dan akan diunggah menjadi *multiple post* di Instagram. Berikut contoh skrip infografik kompleks yang dapat dilihat pada Gambar 3.8.

## Gambar 3.8 Contoh Skrip Infografik Kompleks

### SLIDE 1/JUDUL

**Gastrodiplomasi: Upaya Membangun Citra Bangsa Melalui makanan**

### SLIDE 2

**Gastrodiplomasi** merupakan gabungan diplomasi budaya dan kuliner untuk membangun dan meningkatkan citra suatu bangsa.

"Makanan adalah identitas nasional suatu bangsa. Gastrodiplomasi akan mendukung diplomasi ekonomi Indonesia," kata Menteri Luar Negeri Retno Marsudi.

\*Ditampilkan foto Ibu Retno Marsudi

### SLIDE 3

Beberapa Negara yang Melakukan Praktik Gastrodiplomasi

#### **Thailand**

Pada 2002, melakukan kampanye kuliner bertajuk "**Global Thai Programme**" dengan mendirikan restoran-restoran Thailand di negara lain.

Hasilnya, terdapat 10 ribu restoran Thailand di berbagai negara di dunia pada 2011. Tak hanya itu, program ini juga mendatangkan peluang ekonomi, membangun kemitraan bagi koki Thailand, *modul makanan dan budaya*

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Untuk memudahkan desainer grafis, pembuatan skrip infografik kompleks perlu memerhatikan berbagai hal seperti berikut.

- a. Setiap *slide* terdiri dari sedikit kalimat agar isinya tidak terlalu padat.
- b. Dapat diberi keterangan permintaan desain di bawah. Misalnya meminta gambar dengan warna terang.
- c. Cetak tebal (*bold*) untuk kata kunci untuk di setiap *slide*.

Topik pembuatan skrip infografik ditentukan oleh pemimpin divisi sedangkan sumber data biasanya sudah tersedia di ruang obrolan Whatsapp. Pemimpin redaksi selalu mengirimkan laporan-laporan dari berbagai lembaga atau tautan berita-berita yang dapat dijadikan skrip infografik. Selain itu, terdapat juga tautan dari infografik media lain yang akan ditulis ulang tanpa tambahan apapun dan didesain ulang sesuai dengan ciri khas Goodstats. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada Gambar 3.6 sebelumnya.

Sama seperti tugas mencari dan mengumpulkan data, bila ada data yang tidak diberikan dalam ruang obrolan tersebut, penulis akan mencari data sendiri menggunakan *search engine* Google.

Pembuatan skrip infografik dilakukan di Microsoft Word atau Google Docs. Selanjutnya, dokumen dikirim melalui Whatsapp atau tautan ditulis pada *timeline*.

### **C. Artikel Data**

Ada banyak cara untuk menyajikan data kepada publik. Dapat dimulai dari memublikasikan kumpulan data mentah dengan artikel hingga membuat visualisasi yang indah dan aplikasi web interaktif (Gray, Bounegru, & Chambers, 2012, p. 178). Salah satu upaya yang dilakukan Goodstats untuk menyajikan datanya adalah dengan membuat artikel yang disertai dengan infografik.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, terdapat empat jenis artikel data di GNFI, yaitu sebagai berikut.

- a. Artikel data kompleks, yang berarti diulas lengkap, detail, dan mendalam serta terdiri dari 900-3.000 kata. Namun, artikel ini jarang dibuat dan hanya untuk keperluan klien GNFI.
- b. Artikel data ringkas, yang berarti terdiri dari satu sampai dua infografik dan terdiri dari minimal 900 kata.
- c. Artikel *listicle* kompleks, yang memuat satu infografik dan foto di setiap penjelasannya serta terdiri dari minimal 900 kata.
- d. Artikel *listicle* ringkas, yang memuat satu infografik dan terdiri dari 450-700 kata.

Secara umum, artikel data di GNFI cenderung memuat *angle* berita mengenai peringkat, seperti yang ada pada Gambar 3.9.

Gambar 3.9 Contoh Artikel Data



Sumber: GNFI, 2021

Namun, berdasarkan materi ajar *Interactive Data Journalism*, terdapat tujuh *angle* artikel data sebagai berikut.

- a. Skala, artikel yang melihat seberapa besar suatu peristiwa.
- b. Perubahan, artikel yang memuat kenaikan atau penurunan sebuah peristiwa.
- c. Peringkat, artikel yang melihat peristiwa dari yang paling tertinggi, terendah, terbaik, atau terburuk.
- d. Variasi, artikel yang memuat perbedaan suatu dengan yang lain.
- e. Eksplorasi, artikel yang mengeksplor berbagai hal seperti dibuat secara interaktif, menggunakan game, atau seni.
- f. Hubungan, artikel yang mencari hubungan dua hal dan melihat apakah ada hubungan satu sama lain.
- g. Masalah dan solusi, artikel yang memuat sebuah masalah dan bila tidak ada datanya akan dicari datanya untuk dijadikan solusi.

Pengerjaan artikel data biasa dimulai melalui rapat divisi yang dilaksanakan setiap Senin pagi. Pemimpin divisi akan menanyakan topik apa yang akan ditulis untuk satu pekan. Jika tidak memiliki topik, pemimpin divisi akan memberikannya.

Menurut Bulik (2017), penulisan judul artikel di era digital mengalami perubahan. Judul tersebut harus memberi orang alasan kuat untuk berhenti dan membaca artikel. Meskipun hal itu selalu menjadi inti

dari sebuah judul, yang membedakan sekarang adalah kita dapat mengukur seberapa menarik sebuah judul artikel digital (The New York Times, 2017).

Judul artikel *clickbait* muncul dalam media daring dengan tujuan menarik pembaca untuk meningkatkan jumlah klik dan biasanya menggunakan bahasa yang provokatif (Zaenudin, 2018). Selama menulis artikel di GNFI, penulis tidak pernah membuat *clickbait*. Namun, judul yang telah dibuat kerap diganti karena dianggap kurang menjual dan menarik. Adapun contoh judul yang pernah dibuat dapat dilihat pada Gambar 3.10.

Gambar 3.10 Contoh Judul Artikel yang Belum Disunting

#### 5 Merek Ponsel Terlaris di Indonesia pada Q2 2021

Firma riset global yang berspesialisasi dalam produk di industri teknologi, media, dan telekomunikasi Counterpoint Research merilis laporan terbaru berjudul "*Monthly Indonesia Channel Share Tracker Counterpoint Research*" pada Rabu (25/9/2021) yang lalu.

Dalam laporan tersebut, pengiriman ponsel pintar di Indonesia pada kuartal II (Q2) 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 28 persen *year on year* (YoY) dan 22 persen dari kuartal sebelumnya.

Pertumbuhan ini disebabkan oleh promosi ponsel saat Idul Fitri dan promo peluncuran berbagai ponsel baru. Faktor lain yang mendukung adalah basis penghitungan yang lebih rendah pada kuartal yang sama tahun lalu, ketika pandemi COVID-19 pertama kali melanda Indonesia.

"Pertumbuhan yang kuat dalam pengiriman ponsel pintar di Q2 didorong oleh pemulihan awal dalam belanja konsumen, berkat permintaan yang terpendam dan perayaan Idul Fitri dan dikombinasikan dengan adopsi ponsel pintar baru yang lebih cepat," kata *Research Analyst* Counterpoint Paula Ruth.

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Kemudian, setelah artikel tersebut tayang, judul artikel diubah menjadi seperti pada Gambar 3.11.

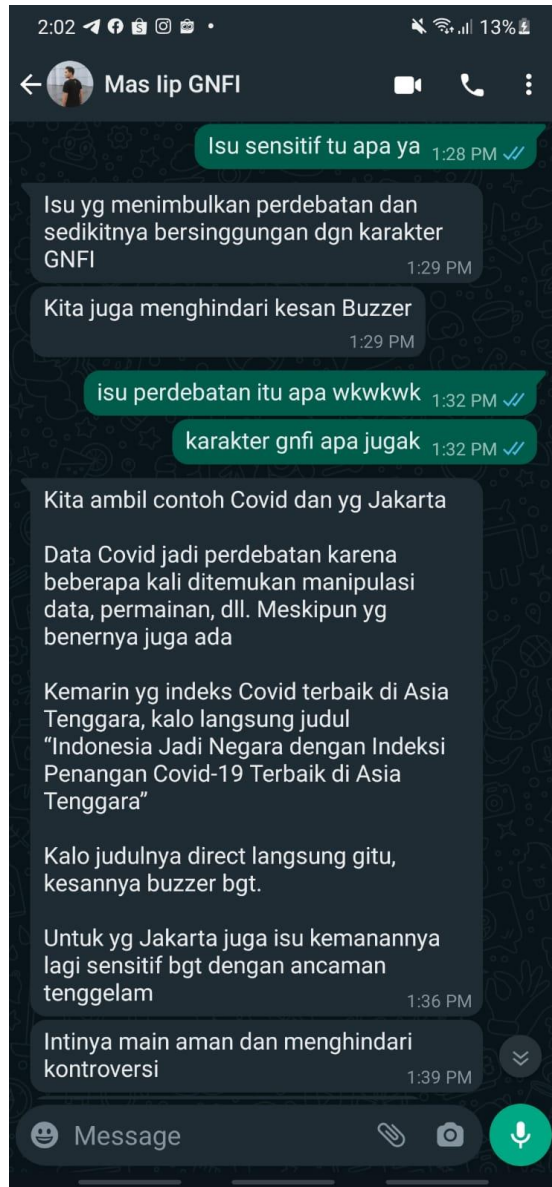
Gambar 3.11 Contoh Judul Artikel yang Telah Disunting



Sumber: GNFI, 2021

Lalu, pada 14 Oktober 2021, penulis mendapatkan informasi bahwa judul artikel dengan isu sensitif tidak dapat dibuat langsung memuat informasi inti. Sebagai contoh, judul tidak dapat langsung dibuat seperti “Indonesia Jadi Negara dengan Indeks Kemana Covid Tertinggi” atau “Jakarta Peringkat 5 kota teraman di Asia Tenggara”. Adapun alasan atas penerapan kebijakan dapat dilihat pada Gambar 3.12.

Gambar 3.12 Catatan Revisi Judul Artikel



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Kemudian, setelah mengetahui tema dan topik apa yang akan ditulis, penulis langsung mengerjakan di Microsoft Word atau Google Docs. Setiap artikel harus memuat satu infografik. Oleh karena itu, penulis juga perlu untuk mencari dan mengumpulkan data untuk diolah menjadi skrip infografik seperti yang telah disebutkan di Bagian B.

Setelah skrip infografik siap, penulis akan memberikan skrip tersebut kepada desainer grafis melalui Whatsapp. Bila, desainer grafis tidak sempat membuat infografik, penulis diminta untuk membuat



visualisasi sendiri menggunakan Flourish. Berikut contoh visualisasi data yang telah penulis buat.

Gambar 3.13 Contoh Visualisasi Data Penulis



Sumber: GNFI, 2021

Setelah infografik telah tersedia, penulis akan mengunggah artikel ke dalam web GNFI. Sebelum dapat mengunggah artikel, penulis harus membuat akun terlebih dahulu. Adapun pembuatan akun dibantu oleh divisi IT. Setelah memiliki akun, penulis dapat langsung memasukkan artikel yang telah dibuat, seperti yang terdapat pada Gambar 3.14.

Gambar 3.14 Tampilan Menulis pada Web GNFI

Sumber: GNFI, 2021

Selain menyiapkan artikel, penulis juga perlu menyiapkan foto *headline*. Foto tersebut harus penulis siapkan sendiri melalui Shutterstock. Setiap penulis di GNFI, dapat mengakses akun Shutter GNFI yang premium secara bebas.

Setelah tulisan artikel rampung di web, penulis langsung menghubungi pemimpin divisi untuk disunting. Namun, pada 22 September 2021, artikel yang telah selesai tidak dapat langsung masuk ke web. Artikel hanya dapat ditulis di Google Docs. Setelah itu, tautan artikel ditulis dalam *timeline* untuk disunting.

Proses penyuntingan tidak langsung dilakukan. Pemimpin divisi hanya akan menyunting jika artikel tersebut akan dipublikasikan. Tidak semua artikel yang penulis buat berhasil dipublikasikan. Menurut pemimpin divisi, Goodstats menghasilkan 10 artikel setiap pekannya. Namun, hanya satu artikel setiap harinya atau tujuh artikel seminggu yang dapat tayang dari Goodstats. Kebijakan tersebut merupakan aturan yang diberikan oleh redaktur pelaksana. Namun, jika ada artikel hasil dari kesepakatan dengan redaktur pelaksana atau isu yang diangkat dianggap penting oleh pemimpin divisi, artikel tersebut langsung dapat terbit.

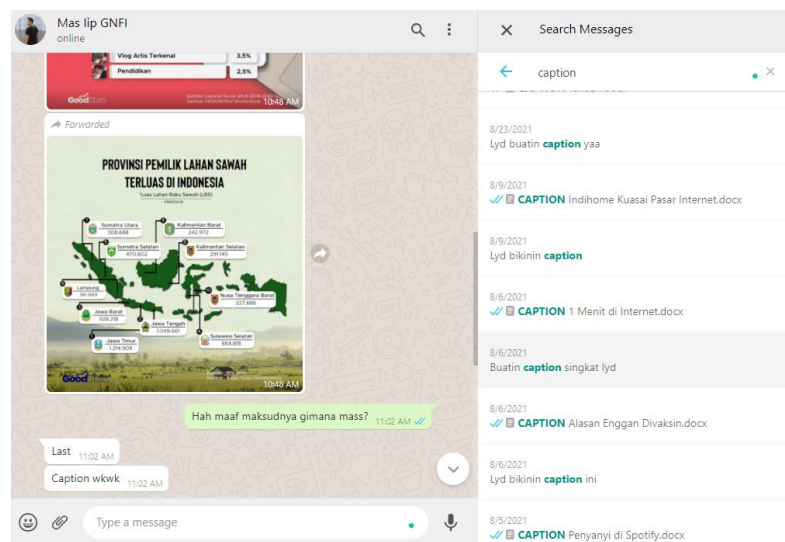
#### D. Takarir Instagram

Konten lain yang perlu penulis buat adalah takarir. Takarir berguna sebagai penjas dan pengiring infografik yang telah dibuat. Takarir yang dibuat akan diunggah di Instagram bersamaan dengan konten infografik.

Pembuatan takarir bukan tugas yang disepakati ketika penulis melakukan wawancara kerja dengan GNFI. Tugas ini adalah kewajiban dari pemimpin divisi. Namun, seiring berjalannya waktu, pembuatan takarir menjadi salah satu tugas utama penulis.

Adapun pembuatan takarir akan dimulai ketika penulis dihubungi oleh pemimpin divisi, seperti yang terlihat pada Gambar 3.15. Setelah menerima infografik yang akan dibuatkan takarir, penulis mencari sumber data yang menjadi bahan pembuatan infografik tersebut. Proses pencarian sumber data biasa dilakukan menggunakan *search engine* Google dengan kata kunci yang menyesuaikan dengan topik infografik.

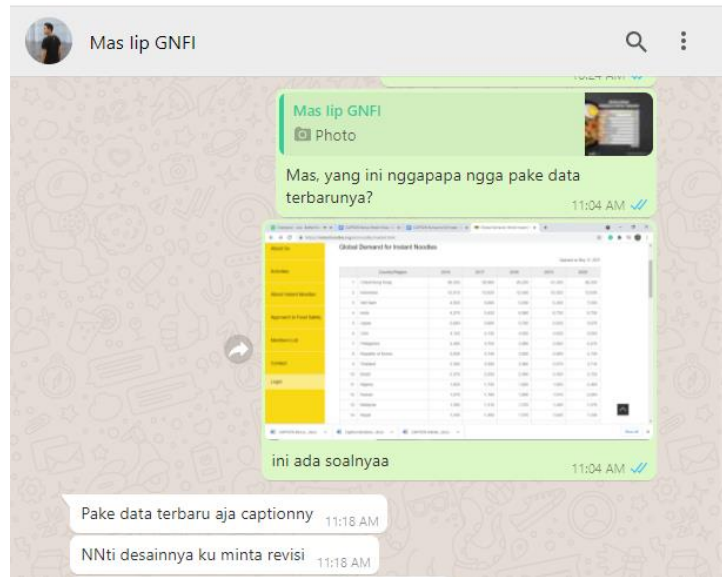
Gambar 3.15 Perintah Kerja Pembuatan Takarir



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Selanjutnya, penulis melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah dibuat menjadi infografik dengan data mentah yang didapatkan. Bila ada sesuatu yang berbeda, penulis akan melakukan konfirmasi kepada pemimpin divisi, seperti di Gambar 3.16.

Gambar 3.16 Konfirmasi Pelaksanaan Pembuatan Takarir



Sumber: Olahan Penulis, 2021

Kemudian, penulis akan membuat takarir di Google Docs atau Microsoft Word. Takarir dibuat secara singkat, hanya terdiri dari tiga paragraf dan satu paragraf terdiri dari satu sampai tiga kalimat. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada Gambar 3.17. Setelah itu, dokumen Microsoft Word akan dikirimkan melalui Whatsapp kepada pemimpin divisi. Namun, jika penulis membuatnya di Google Docs, cukup tautan dokumen yang diberikan melalui Whatsapp atau ditulis di *timeline*.

Gambar 3.17 Contoh Pembuatan Takarir



Sebagai platform yang paling banyak dikunjungi *netizen* atau warganet di seluruh dunia bahkan di Indonesia, Youtube memungkinkan penggunaanya menonton berbagai video yang diinginkan, kapan pun dan di mana pun.

Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) yang berjudul "Laporan Survei Internet APJII 2019-2020-Q2", film menjadi konten Youtube yang paling sering ditonton oleh warganet Indonesia. Adapun jumlahnya mencapai 16,2 persen.

Kemudian, konten Youtube yang paling sering ditonton adalah musik dan olahraga, sebesar 13,6 persen dan 8,9. Selanjutnya, terdapat konten kuliner sebesar 7,7 persen.

---

Laporan ini dirilis pada November 2020 lalu. Risetnya dilakukan pada 2 sampai 25 Juni 2020 lalu dengan 7.000 responden.

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Pembuatan takarir pernah penulis lakukan selama perkuliahan pada mata kuliah *Digital News Production, Mobile and Social Media Journalism*, dan *Digital Media Management*. Pembuatan takarir juga sangat dekat dengan kehidupan penulis sebagai *digital native*. Menurut Prensky (2001), *digital native* adalah generasi yang tumbuh besar bersama dengan teknologi baru (Prensky, 2001). Oleh karena itu, tidak ada kesulitan selama pelaksanaannya.

### **E. Acara Khusus**

Tugas terakhir adalah tugas untuk acara khusus yang GNFI adakan dengan tema tertentu. Penugasan pada acara khusus umumnya sama seperti tugas sebelum-sebelumnya. Namun, pengerjaan tugas-tugas tersebut dilakukan bersamaan dengan divisi lain.

Selama penulis melakukan kegiatan kerja magang, terdapat dua acara khusus yang penulis ikuti, yaitu “Indeks Optimisme Generasi Muda” dan “Festival Negeri Kolaborasi”. Indeks Optimisme Generasi Muda merupakan survei yang dilakukan oleh GNFI dalam rangka kemerdekaan Indonesia sedangkan Festival Negeri Kolaborasi adalah acara untuk mengangkat ragam kebaikan yang dimiliki oleh Indonesia.

Dalam acara khusus pertama, penulis banyak diberikan tanggung jawab yang besar. Bahkan, penulis masuk ke dalam ruang obrolan Whatsapp acara tersebut. Hal-hal yang penulis lakukan dalam kesempatan ini adalah mengikuti rapat bersama dengan partner acara dan membahas indikator survei yang akan digunakan dan hasil survei yang telah dilakukan. Selain itu, penulis juga berkesempatan menulis tiga artikel terkait hasil survei tersebut.

Untuk acara kedua, mulanya, penulis tidak dilibatkan sama sekali. Hal ini dikarenakan status penulis yang merupakan pekerja magang. Namun, pemimpin divisi tidak dapat menyelesaikan tanggung jawabnya sehingga penulis diminta langsung oleh redaktur pelaksana untuk membantu beberapa konten pada acara ini. Adapun kontribusi penulis dalam acara ini adalah mencari dan mengumpulkan data, membuat skrip

infografik, membuat dua artikel, membuat takarir Instagram, dan memimpin divisi untuk memproduksi satu konten. Konten yang penulis buat sampai harus memimpin satu divisi tersebut dipublikasikan dalam bentuk interaktif yang disebut *Special Insight* seperti pada Gambar 3.18 dan dapat diakses pada <https://www.goodnewsfromindonesia.id/special-insights/desa-wisata/index.html>.

Gambar 3.18 Hasil Karya pada Acara Khusus



Sumber: GNFI, 2021

### 3.3.2 Kendala Proses Kerja Magang

Selama melakukan kegiatan kerja magang di GNFI, terdapat beberapa kendala yang penulis hadapi. Meskipun demikian, penulis dapat mengatasi dan menemui solusi terhadap hambatan-hambatan tersebut. Berikut adalah hambatan dan solusi yang penulis hadapi dalam proses kerja.

1. Adanya dilema etik selama kegiatan magang berlangsung. Selama belajar enam semester di kampus, penulis diajarkan untuk selalu *cover both side* atau bahkan berbagai sisi harus ter-*cover*. Namun, ideologi GNFI yang harus selalu mengabarkan berita baik menjadi penghambat untuk melakukan hal tersebut. Setelah memaparkan berita baik dan sisi positif dari suatu topik pada tulisan yang dibuat, penulis selalu menuliskan sisi negatif atau hal-hal yang membuat konten tersebut tetap independen. Sayangnya, ketika konten tersebut terbit, bagian-bagian yang berisi realitas dan fakta negatif tersebut dihapus dan tidak ikut dimuat dengan alasan ideologi tersebut. Bahkan, beberapa konten pernah terbit dengan isi yang dilebih-lebihkan tanpa

konfirmasi terlebih dahulu kepada penulis selaku orang yang telah melakukan riset. Akibatnya, konten yang penulis hasilkan terkesan mendukung pemerintah dan pemodal. Sebagai contoh, pada Gambar 3.19, terdapat artikel mengenai Tokopedia yang hanya memuat jumlah pengunjung terbanyak tetapi dianggap sebagai *e-commerce* terbaik di Indonesia.

Gambar 3.19 Contoh Infografik



Sumber: GNFI, 2021

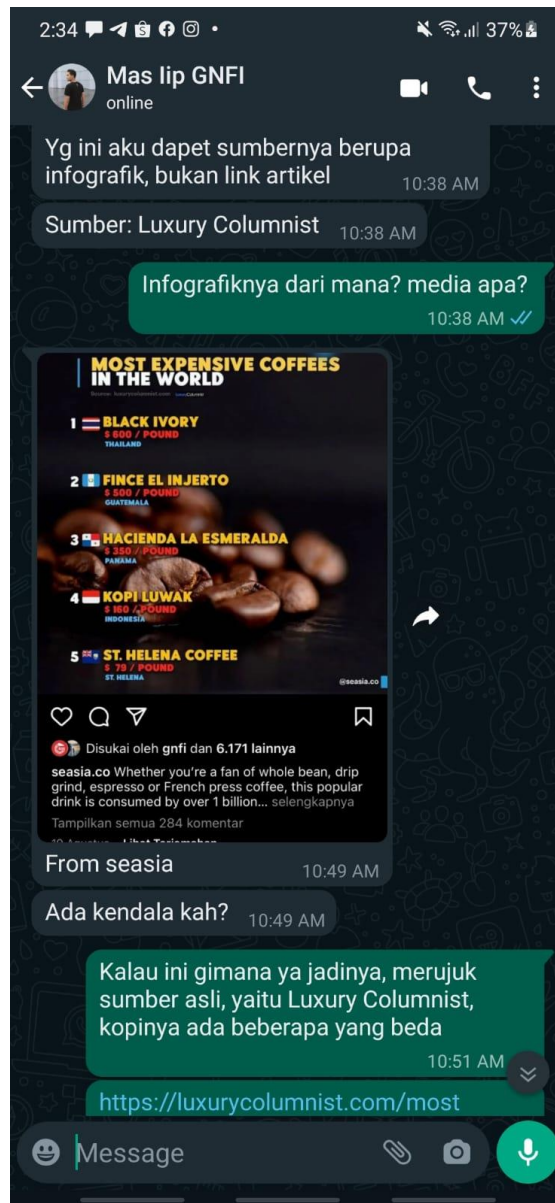
Hal tersebut membuat penulis tidak nyaman, gusar, dan tidak menemukan ketenangan dalam hati. Sebenarnya, situasi ini sudah pernah penulis pelajari pada mata kuliah *Media Ethics and Law* pada semester dua. Dalam kelas tersebut, penulis diajarkan bahwa keputusan yang diambil harus berasal dari hati nurani penulis. Bagi penulis, independensi dan *cover both side* adalah sebuah keharusan. Oleh karena itu, penulis berupaya komunikasi dengan pembimbing lapangan. Meskipun hasilnya tidak memuaskan bagi penulis karena ada relasi kuasa yang kuat di sana dan artikel tetap harus selalu positif, penulis tetap berupaya apa pun yang dibuat harus independen.

2. Perbedaan pemahaman dan pengetahuan. Penulis kerap kali membuat konten baik skrip maupun artikel tentang hal-hal yang sedang ramai dibicarakan publik atau peristiwa aktual. Ketika diajukan, hal tersebut diterima dan diperbolehkan untuk dibuat. Namun, ketika konten sudah selesai dibuat dan peristiwa tersebut masih ramai dibicarakan serta terdapat kemungkinan mendapat *engagement* yang baik, konten tersebut dianggap kurang penting oleh pemimpin divisi sehingga konten tersebut telat terbit. Oleh karena itu,

seperti kendala sebelumnya, penulis tetap berupaya untuk komunikasi dengan pembimbing lapangan. Penulis juga harus ikhlas bila konten tersebut telat terbit atau tidak terbit. Selanjutnya, kendala terjadi ketika pembuatan skrip infografik. Di Goodstats, sumber konten untuk pembuatan skrip infografik sering berasal dari media lain tanpa mengajukan izin atau konfirmasi. Konten atau infografik dari media lain diambil dan ditulis ulang oleh penulis atau pemimpin divisi serta didesain ulang oleh desainer grafis. Hal tersebut membuat penulis risi karena proses verifikasi untuk mempertanggungjawabkan data seperti hilang dan kerap kali data yang didapatkan juga sudah tidak aktual. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis selalu konfirmasi kepada pemimpin divisi mengenai sumber data yang ia berikan kepada penulis dan penulis juga selalu mengingatkan bahwa lebih baik untuk selalu mengecek ke sumber utama dibandingkan menyalin karya media lain, misalnya seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.20.



Gambar 3.20 Contoh Konfirmasi Sumber Data



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

3. Alur kerja yang tidak jelas dan komunikasi yang buruk juga cukup menghambat bagi penulis. Untuk mencapai target mingguan, penulis harus membuat beberapa skrip infografik. Namun, kebanyakan topik untuk skrip infografik selalu diberikan oleh pemimpin divisi. Sayangnya, pemimpin divisi terkadang lambat merespons dan kerap memberikan topik setelah pekerjaannya selesai. Oleh karena itu, penulis harus menunggu pemimpin

divisi selesai bekerja dan menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwalnya. Hal tersebut berdampak kepada pekerjaan penulis karena pekerjaan yang seharusnya bisa diselesaikan dengan cepat jadi terhambat. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis selalu membuat konten cadangan agar target mingguan penulis dapat tetap terpenuhi.

4. Aturan yang berubah-ubah adalah kendala terakhir yang penulis alami. Setelah penulis mengampu mata kuliah *Academic Writing*, penulis selalu mengecek Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengenai cara penulisan sebuah kata jika penulis ragu dalam menulis. Penulis juga diajarkan untuk selalu mengutamakan Bahasa Indonesia dalam penulisan artikel di media. Oleh karena itu, beberapa serapan dan padanan kata dari Bahasa Inggris ke Indonesia kerap penulis gunakan. Sayangnya, serapan dan padanan kata tersebut diganti kembali dengan Bahasa Inggris oleh pemimpin divisi. Kemudian, penulis menanyakan alasan padanan dan serapan kata tersebut diubah. Menurut pemimpin divisi, sudah aturan dari redaksi. Namun, ketika penulis bertanya kepada redaktur pelaksana, serapan dan padanan kata Bahasa Indonesia harus diutamakan. Tak hanya berhenti di situ, satu divisi juga ditegur oleh redaktur pelaksana karena menggunakan kata Bahasa Inggris dan tidak mengecek ke KBBI. Aturan selanjutnya yang menjadi kendala adalah aturan mengenai isi artikel. Terdapat satu subbab dalam artikel penulis yang dihapus, seperti pada Gambar 3.21, oleh pemimpin divisi dengan alasan artikel penulis sudah cukup tanpa subbab tersebut. Pemimpin divisi juga mengatakan bahwa tidak perlu menulis subbab itu.

### Gambar 3.21 Contoh Artikel yang Dihapus

**Kekuatan militer Indonesia**  
Kekuatan militer Indonesia 2021 berada di peringkat ke-16 di dunia dengan skor *power index* 0,27. Namun, skor ini menempatkan kekuatan militer Indonesia berada di posisi paling atas di kawasan Asia Tenggara.

Adapun Vietnam berada di urutan ke-2 terbaik di ASEAN dengan skor 0,42. Kemudian, kekuatan militer Thailand memiliki 0,4427 dan berada di urutan ke-3.

Data tersebut dipublikasikan oleh situs pemeringkat militer dunia *Global Fire Power* (GFP). GFP melakukan pemeringkatan untuk 138 negara dengan lebih dari 50 faktor untuk menentukan skor *power index* (indeks kekuatan).

Selain itu, tercatat juga rincian kekuatan militer Indonesia. Sebagai pendukung utama kekuatan militer, Indonesia memiliki 1,08 juta personel militer yang terdiri dari 400 ribu personel aktif, 400 ribu personel cadangan, dan 280 ribu paramiliter.

Personel aktif berarti tentara yang betul-betul aktif dan bekerja di kemiliteran serta siap ditugaskan untuk pertempuran. Kemudian, tentara cadangan dapat dipanggil sesuai kebutuhan.

Untuk kekuatan udara, Indonesia memiliki 458 pesawat yang terdiri dari 41 jet tempur, 38 pesawat serang darat, 15 helikopter tempur, 64 pesawat angkut, 109 pesawat latihan, 17 pesawat misi khusus, 188 helikopter, dan 1 pesawat tanker.

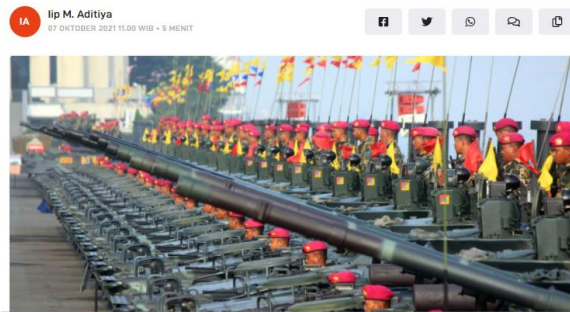
Kemudian, untuk kekuatan laut, Indonesia memiliki pertahanan berupa 7 fregat, 24 korvet, 5 kapal selam, 179 kapal patroli, dan 10 kapal penyapu ranjau. Maka, Indonesia memiliki total 282 kapal.

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Namun, keesokan harinya, penulis lihat subbab tersebut ditulis ulang dan menjadi satu artikel utuh oleh pemimpin divisi, seperti pada Gambar 3.22.

### Gambar 3.22 Contoh Artikel yang Ditulis Ulang

#### 9 Negara dengan Militer Terkuat di Asia Tenggara 2021, RI Tempati Peringkat Teratas



Sumber: GNFI, 2021

Untuk mengatasi hal ini, penulis berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan. Penulis juga sering berkonsultasi dengan redaktur pelaksana dan berupaya menyampaikan apa yang terjadi di dalam divisi sehingga tidak ada miskomunikasi.